



PROGRES

KALIBOTO GREEN INSTITUTE-KGI

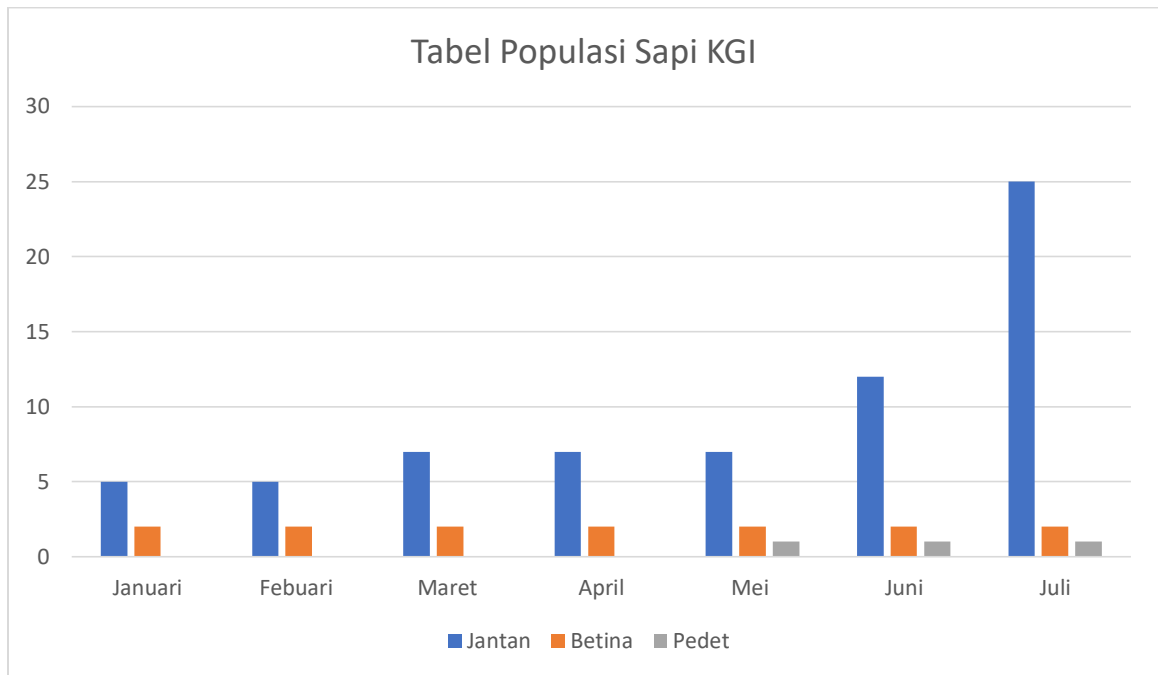
**‘OPTIISME MENUJU PUSAT PETERNAKAN DOMBA
BERKUALITAS’**

UPDATE KALIBOTO GREEN INSTITUTE (KGI)

PERIODE JANUARI – JULI 2021

A. Peternakan Sapi

Memasuki tahun 2021 KGI bersama dengan investor menambah populasi ternak sapi menjadi 9 ekor dengan tujuan untuk pengoptimalan tenaga kerja. Momentum Idul Adha menjadi peluang bagi KGI untuk melakukan inisiasi bisnis penyediaan hewan qurban dan bekerja sama dengan Bank CSU dimana pada saat itu jumlah populasi menjadi 23 ekor. Adapun perkembangan populasi sapi dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Selain dengan Bank CSU, KGI juga bekerja sama dengan 2 orang investor perorangan dengan system bagi hasil 30 % pemilik modal, 60 % KG dan 10 % zakat presentase dihitung dari keuntungan hasil penjualan.

Data Investor Sapi Periode Januari – Juli 2021

No	Kode	Nama Investor	Jenis Ternak	Nilai investasi	Bulan Investasi	Tahun	Kondisi
1	S01	Rochmad	Sapi Jantan	13,000,000	September	2020	sehat
2	S02	Rochmad	Sapi Jantan	13,500,000	September	2020	sehat
3	S03	Rochmad	Sapi Jantan	13,000,000	September	2020	sehat
4	S04	Rochmad	Sapi		September	2020	sehat

			Jantan	14,000,000			
5	S05	Rochmad	Sapi Jantan	13,000,000	September	2020	sehat
6	S06	Rochmad	Sapi Betina	11,750,000	Desember	2020	Belum Bunting
7	S07	Rochmad	Sapi Betina	12,250,000	Desember	2020	Bunting 8 bulan
8	S08	Bambang Pratono	Sapi Jantan	13,000,000	Maret	2021	sehat
9	S09	Bambang Pratono	Sapi Jantan	13,500,000	Maret	2021	sehat
Total Investasi				117,000,000			

Pada bulan Juli 2021 KGI melakukan penjualan ternak sapi kurban sejumlah 18 ekor yang terdistribusi di wilayah Surakarta. Jumlah tersebut merupakan capaian tahun pertama dimana bisa menjadikan peluang bisnis bagi KGI di tahun depan tentunya dengan persiapan yang lebih baik dalam penyediaan barang dan layanan.

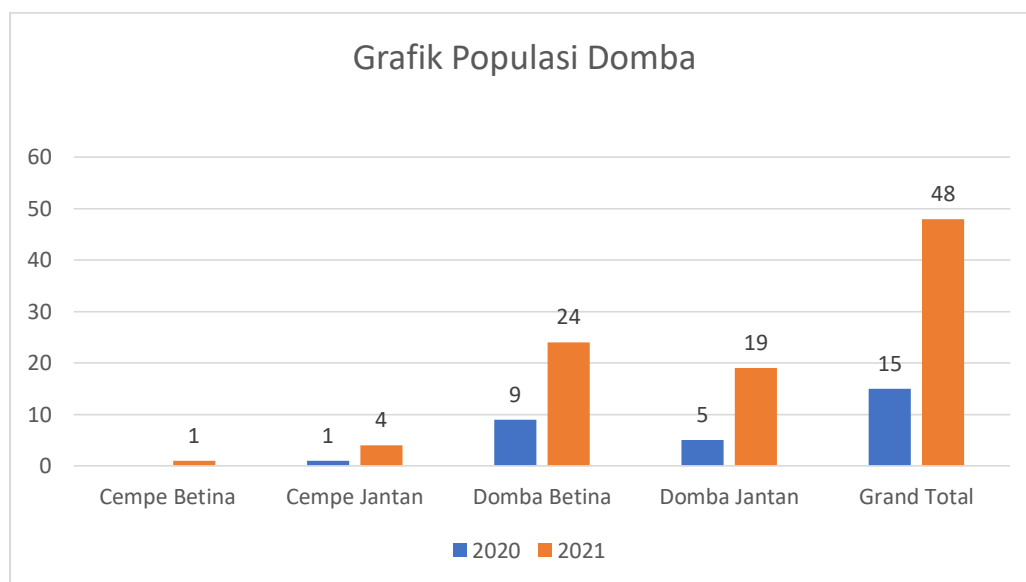
Tabel Hasil Pejualan sapi KGI
Periode Januari – Juli 2021

No	Nama Pembeli	Alamat	Pemilik ternak	Harga Beli	Harga Jual	Keuntungan
1	Arif	Semanggi	Pak Bambang	13,500,000	17,500,000	4,000,000
2	Arif	Semanggi	Pak Bambang	13,000,000	17,500,000	4,500,000
3	Arif	Semanggi	Pak Bambang	16,000,000	17,000,000	1,000,000
4	Arif	Semanggi	KGI	16,300,000	17,000,000	700,000
5	Pak Hari Mulyadi	Gilingan	Pak Rochmad	13,500,000	20,750,000	7,250,000
6	Pak Hari Mulyadi	Gilingan	Pak Rochmad	14,000,000	21,500,000	7,500,000
7	Pak Bambang	Ngemplak	Pak Rochmad	13,000,000	20,000,000	7,000,000
8	Pak Bambang	Ngemplak	Pak Rochmad	18,000,000	21,000,000	3,000,000
9	Pak Bambang	Ngemplak	KGI	19,000,000	21,000,000	2,000,000
10	Pak Bambang	Ngemplak	KGI	19,250,000	21,200,000	1,950,000
11	Pak Dedy	Kepatihan	KGI	17,500,000	19,000,000	1,500,000

12	Pak Rochmad	Pucang Sawit	KGI	19,500,000	20,500,000	1,000,000
13	SMP Muh 7	Kandang sapi	KGI	19,500,000	20,200,000	700,000
14	A. Purnomo	Laweyan	KGI	27,500,000	28,500,000	1,000,000
15	Pak Hari Mulyadi	Gilingan	KGI	20,250,000	20,850,000	600,000
16	Pak Bambang	Ngemplak	KGI	20,250,000	21,000,000	750,000
17	Ichwanussalim	Pucang Sawit	KGI	20,000,000	20,500,000	500,000
18	Masjid Al Fallah	Palur	KGI	19,000,000	19,750,000	750,000
				319,050,000	364,750,000	45,700,000

B. Kambing dan Domba

Kegagalan bisnis domba dan kambing di tahun 2020 menjadi pembelajaran bagi KGI untuk merencanakan lebih baik lagi di tahun 2021. Populasi di tahun 2021 mulai bertambah dengan modal dari investor untuk ternak. System bisnis adalah bagi hasil dengan pola yang sama dengan sapi yaitu 30% : 60% : 10 %



Dibandingkan di tahun 2020, pada periode Januari – Juli 2021 populasi mengalami peningkatan tiga kali lipat. Penambahan tersebut dilakukan setelah KGI membenahi beberapa kekurangan dalam bisnis domba. Beberapa perbaikan yang dilakukan antara lain: pembuatan kandang sehat, pembuatan kandang umbaran, pemberian makanan tambahan, dan peningkatan SDM dengan melakukan magang di peternakan besar.

Hal tersebut berdampak signifikan dengan menurunnya presentase kematian ternak domba pada tahun 2021 yang mencapai angka 12,5 % dari total populasi dibandingkan pada tahun 2020 yang mencapai angka 27 % dibandingkan dengan populasi

**Tabel Perbandingan kondisi ternak domba
Periode 2020 dan 2021**

Keterangan	2020	%	2021	%
Jual	2	13.33	11	22.92
Mati	4	26.67	6	12.50
sehat	9	60.00	33	68.75
Grand Total	15		48	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan ternak domba tahun 2021 mengalami trend baik jika dibandingkan tahun 2020. Hal ini merupakan peluang yang baik bagi KGI untuk mengembangkan bisnis domba lebih besar.

Sedangkan untuk kambing dibandingkan antara tahun 2020 dan 2021 jumlah populasi bertambah 5 ekor dari kelahiran cempe di kandang KGI. Kondisi bulan juli dari 11 indukan kambing 7 ekor dalam kondisi bunting.

C. Pertanian

Sektor pertanian di KGI pada periode 2021 masih terus berbenah untuk peningkatan produktifitas terutama pada tanaman tahunan khususnya buah. Upaya yang dilakukan adalah pembersihan lahan dari gulma, pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit. Dampak dari kegiatan tersebut adalah terjadinya kenaikan produksi dari tanaman tahunan di KGI dengan presentase yang signifikan.

Peningkatan pendapatan dari sector pertanian juga didukung dari upaya KGI untuk pemanfaatan lahan yang belum terkelola dengan penanaman tanaman palawija. Hal ini didasari dari potensi wilayah di sekitar KGI yang mayoritas petani palawija. Alasan lainnya dikarenakan palawija sendiri seperti jagung dan singkong selain sebagai sumber pendapatan juga sebagai cadangan pakan ternak sehingga terjadi integrasi antara peternakan dan pertanian.



D. Hambatan

Dalam melakukan proses bisnis di KGI secara umum hambatan dipengaruhi beberapa hal yaitu :

1. SDA

- a. Lahan masih kurang subur dan dibutuhkan pupuk organik dengan jumlah besar
- b. Pengairan terbatas sehingga ketika musim kemarau sebagian lahan tidak bisa berproduksi maksimal.
- c. Lahan sawah belum terkelola dikarenakan hama burung yang menyebabkan rentan terjadinya gagal panen.
- d. Ketersediaan sumber hijauan pakan ternak masih dalam tahap perluasan sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan.
- e. Penataan lahan belum terkonsep dengan baik terkait dengan plotting area dan jenis tanaman serta fungsi.
- f. Perlu perbaikan teras untuk menghambat terjadinya erosi

2. SDM

- a. Jumlah SDM terbatas sehingga beberapa lahan masih belum bisa dikelola dengan maksimal.
- b. Kapasitas SDM dalam bekerja masih perlu peningkatan dalam hal pengetahuan dan ketrampilan terkait dengan peternakan dan pertanian.

3. Infrastruktur

- a. Kandang sapi dan kambing perlu ada perbaikan untuk memaksimalkan bisnis ternak
- b. Perawatan infrastruktur secara berkala belum bisa dilakukan.
- c. Jaringan air untuk penyiraman tanaman 70 % sudah tidak layak dan perlu dilakukan perbaikan.
- d. Bendungan air dangkal sehingga air sungai tidak bisa tertampung dengan maksimal
- e. Peralatan penunjang pertanian dan peternakan perlu dilakukan upgrade sehingga pekerjaan bisa lebih maksimal

4. Finansial

- a. Modal terbatas untuk memaksimalkan bisnis
- b. Jumlah investor belum sebanding untuk menutup operasional tenaga (terkait dengan kelayakan bisnis)
- c. Bisnis masih inisiasi sehingga perlu proses untuk mencapai target kemandirian
- d. Kesulitan dalam mendapatkan dana talangan untuk kebutuhan bisnis

5. Sosial

- a. Jaringan kerja sama masih terbatas terkait dengan penjualan ataupun pembelian
- b. Lokasi rawan pencurian

E. Peluang

Dari proses 6 bulan KGI menjalankan bisnis di tahun 2021 ada peluang yang bisa didorong untuk menuju kemandirian. Bisnis ternak yang diharapkan bisa menjadi penopang pendapatan membutuhkan keberanian Lembaga untuk melakukan investasi di KGI.

Adanya beberapa calon investor baru di peternakkan merupakan salah satu indikator bahwa KGI memiliki potensi untuk mengembangkan bisnis ini lebih baik ke depannya. Peluang pasar yang dibangun oleh KGI bersama para investor mulai terpetakan.